

**LAPORAN TUGAS AKHIR MAGANG**  
**BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET**  
**DAERAH (BPKAD) KOTA YOGYAKARTA**  
**DIVISI PENAGIHAN & KEBERATAN PENDAPATAN DAERAH**

**MAGANG**

Acc  
14/1/2026

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana**



**Disusun oleh:**

**Yudhistira Nur Khalifa**

**1122 32000**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**  
**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA**

**2026**

# LEMBAR PENGESAHAN

## TUGAS AKHIR

### LAPORAN MAGANG

#### BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD) KOTA YOGYAKARTA DIVISI PENAGIHAN & KEBERATAN PENDAPATAN DAERAH

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**YUDHISTIRA NUR KHALIFA**

Nomor Induk Mahasiswa: 112232000

telah dipresentasikan di Depan Tim Penguji pada hari Selasa tanggal 20 Januari 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS., Ak., CA.

Penguji



Dra. Astuti Purnamawati, M.Si.

Yogyakarta, 29 Januari 2026  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Laporan Tugas Akhir Magang ini disusun berdasarkan kegiatan magang yang dilaksanakan oleh penulis selama 3 bulan di BPKAD Kota Yogyakarta. Selama kegiatan magang di BPKAD Kota Yogyakarta, penulis ditempatkan di Subbidang Penagihan dan Keberatan Pendapatan Daerah. Kegiatan magang ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman kerja langsung, menerapkan pengetahuan yang telah penulis dapatkan selama kuliah ke dunia kerja. Penulis dapat menerapkan beberapa teori yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas akhir magang seperti, perpajakan, sistem informasi akuntansi dan aplikasi komputer perpajakan. Laporan tugas akhir magang ini mencakup pemahaman dan pengetahuan penulis selama melaksanakan tugas akhir magang serta refleksi penulis tentang bagaimana magang ini akan membekali penulis berupa pengetahuan dan pengalaman kerja untuk masa depan.

Kata kunci: Magang, BPKAD Kota Yogyakarta, Subbidang Penagihan dan Keberatan Pendapatan Daerah

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ISI

### Latar Belakang

Tugas akhir menjadi salah satu prasyarat wajib untuk menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana di STIE YKPN Yogyakarta. STIE YKPN Yogyakarta menyediakan tujuh pilihan jenis tugas akhir yang dapat dipilih oleh mahasiswa. Dalam kesempatan ini, penulis memilih untuk menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk magang. Pilihan ini diambil untuk memperoleh pengalaman kerja langsung sekaligus mengasah kemampuan dalam menerapkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan. Program magang tersebut dilaksanakan selama 3 bulan, dengan kewajiban bagi penulis untuk menyusun dan menyerahkan laporan tugas akhir pada akhir periode.

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta dibentuk melalui penggabungan tiga instansi, yaitu Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota (DPDPK), Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman (DPUPKP), serta Dinas Pertahanan dan Tata Ruang (Dispartaru). Tugas utama BPKAD adalah merencanakan, melaksanakan, menetapkan kebijakan, serta membina dan mengoordinasi pengelolaan keuangan daerah, pendapatan daerah, dan aset daerah. Sebagai unsur pelaksana pemerintah daerah, badan ini berfokus pada tiga bidang utama: pajak daerah, pengelolaan keuangan, dan aset daerah. BPKAD dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah, berdasarkan prinsip otonomi daerah.

Penulis memilih untuk melaksanakan tugas akhir magang di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta dengan tujuan untuk mempelajari praktik pengelolaan keuangan publik di tingkat pemerintahan daerah secara langsung. Selama masa magang, penulis ditempatkan di Subbidang Penagihan dan Keberatan Pendapatan Daerah. Pada Subbidang ini, penulis

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berkesempatan untuk terlibat secara aktif dalam proses pengelolaan penagihan PBB-P2 dari berbagai Wajib Pajak di setiap kemantren, serta penagihan pajak daerah yang meliputi pajak hotel, restoran, reklame, BPHTB, parkir, hiburan, dan air tanah.

## Tujuan Magang

Pemilihan BPKAD Kota Yogyakarta sebagai tempat untuk menjalankan tugas akhir adalah dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Memenuhi salah satu persyaratan wajib untuk menyelesaikan tugas akhir serta memperoleh gelar dalam program Studi Akuntansi STIE YKPN.
- b. Menjadi bekal pengalaman kerja yang dapat menjadi jembatan untuk mengenal dunia profesional yang sesungguhnya, memberikan pemahaman komprehensif tentang tata kelola pemerintah daerah.
- c. Menanamkan etika kerja yang berlandaskan sinergi, intergritas, akuntabilitas, dan profesionalisme.

## PROFIL INSTANSI DAN AKTIVITAS MAGANG

### Profil BPKAD Kota Yogyakarta

Penataan kelembagaan instansi pemerintah Kota Yogyakarta dilaksanakan pada tahun 2009. Dalam penataan tersebut, BPKD (Badan Pengelolaan Keuangan Daerah) yang bertugas mengelola keuangan daerah dan KPPD (Kantor Pelayanan Pajak Daerah) yang bertugas mengelola Pendapatan Pajak Daerah, digabungkan menjadi satu instansi. Penggabungan ini kemudian diresmikan menjadi DPDPK (Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota Yogyakarta) berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor: 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta. Tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan daerah serta pengelolaan pendapatan daerah diemban oleh DPDPK.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada tahun 2017, dilakukan penataan kelembagaan instansi pemerintah daerah yang menyebabkan DBGAD (Dinas Bagunan Gedung dan Aset Daerah) mengalami pemecahan menjadi tiga bagian. Dua bagian terkait Gedung dan bangunan digabung ke Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) dan Dinas Pertahanan dan Tata Ruang (Dispertaru), dan satu bagian lainnya digabungkan ke Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan. DPDPK menjadi Bidang Aset. Dengan penggabungan tersebut, maka DPDPK mengalami penggantian nama menjadi BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) yang memiliki mandate mencakup perencanaan, penyelenggaraan, pelaksanaan, penetapan, pembinaan serta koorodinasi dalam pengelolaan keuangan daerah, pendapatan daerah, dan aset daerah.

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta dibentuk berdasarkan dua landasan hukum utama, yaitu Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta, serta Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 117 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta.

Sebagai unsur pelaksana pemerintah daerah, BPKAD memiliki lingkup kewenangan di bidang pajak daerah, pengelolaan keuangan, dan aset. Lembaga ini dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang dalam pelaksanaan tugasnya berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota, dengan koordinasi operasional melalui Sekretaris Daerah. Tugas pokok BPKAD adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan prinsip otonomi, khususnya dalam bidang perpajakan dan pengelolaan keuangan daerah.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Aktivitas Magang

Penulis melaksanakan tugas akhir magang mulai tanggal 1 September 2025 hingga tanggal 5 Desember 2025. Dalam kurun waktu tersebut, penulis mendapatkan penempatan di Bidang Subbidang Penagihan dan Keberatan Pendapatan Daerah. Subbidang Penagihan dan Keberatan pendapatan daerah memiliki dua fungsi utama. Pertama, berfokus pada proses penagihan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Kedua, Subbidang ini juga mengelola penagihan berbagai jenis pajak daerah, seperti pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame, pajak parkir, pajak BPHTB, pajak hiburan, dan pajak air tanah. Penulis dibimbing oleh Bapak Rustamaji, Kepala Subbidang Penagihan dan Keberatan Pendapatan Daerah.

### 1. Apel Pagi

Apel pagi adalah kegiatan rutin dari hari Senin s.d. Jum'at yang diselenggarakan pada pagi hari sebelum memulai aktivitas kerja untuk menerima arahan pimpinan, menyampaikan, informasi penting, melatih kedisiplinan dan tanggung jawab. Setiap Apel pagi di BPKAD Kota Yogyakarta dilaksanakan mulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 08.00 WIB. Jika terjadi hujan, maka apel pagi tidak dilaksanakan.

### 2. Merekap Surat Masuk PBB-P2

Prosedur ini terdiri dari 5 tahap:

1. Kendali & Telaah: Permohonan WP (keringanan PBB-P2 atau hapus denda) dicatat dalam buku biru (nama, NOP) oleh penulis, lalu dimasukkan ke buku orange dan diserahkan ke penelaah berdasarkan wilayah kemantren (010-140)
2. Rekomendasi Kepala P4D: Berkas dari penelaah dikembalikan kepada anak magang untuk diteruskan ke Kepala P4D untuk mendapatkan rekomendasi persetujuan atau penolakan (ditandai paraf & tanda tangan)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 3. Verifikasi (Jika Disetujui):

1. Jika disetujui, berkas dikirim kepada verifikator sesuai wilayah kemantren (010-140)
2. Jika ditolak, berkas langsung menuju ke Kepala Badan BPKAD Kota Yogyakarta.

## 4. Persetujuan Akhir: Berkas yang telah diverifikasi atau ditolak, kemudian diajukan melalui staf perantara untuk mendapatkan tanda tangan persetujuan/penolakan akhir dari Kepala Badan BPKAD Kota Yogyakarta.

## 5. Pengarsipan: Berkas yang telah ditandatangani diarsipkan ke dalam kardus berdasarkan nomor wilayah kemantren.

## 3. Merekap Surat Masuk Pajak Daerah

Prosedur ini terdiri dari 4 tahap:

1. Pencatatan dan Distribusi: Dokumen permohonan dicatat dalam buku kuning (data WP, NPWPD, tanggal) oleh penulis, lalu dimasukkan ke dalam berkas. Berkas kemudian didistribusikan kepada penelaah sesuai jenis pajak daerah
2. Rekomendasi Kepala P4D: Berkas yang telah ditelaah diajukan ke Kepala P4D untuk mendapatkan rekomendasi (paraf dan tanda tangan)
3. Persetujuan Akhir: Berkas yang telah direkomendasikan diajukan melalui staf perantara untuk mendapatkan persetujuan akhir dari Kepala Badan BPKAD Kota Yogyakarta (paraf dan tanda tangan).
4. Pengarsipan: Berkas yang telah ditandatangani diarsipkan ke dalam kardus berdasarkan jenis pajak daerahnya.

## 4. Melayani Keberatan Wajib Pajak

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Banyak Wajib Pajak datang ke ruang penagihan untuk mengajukan keberatan terhadap besaran PBB-P2 yang harus mereka bayar. Umumnya, mereka memohon pengurangan nilai pajak serta penghapusan denda. Para Wajib Pajak juga membawa dokumen pendukung seperti KTP, dan fotokopi kartu keluarga. Dalam konteks ini, penulis bertindak dengan melayani keluhan wajib pajak dan memberikan penjelasan yang bisa membuat permintaan pengurangan dan pembebasan denda itu dikabulkan atau tidak dikabulkan.

## 5. Sosialisasi Kegiatan Pekan Pembayaran PBB-P2

Pada bulan September setiap hari Rabu dan Kamis, BPKAD selalu mengadakan kegiatan Pekan Pembayaran di beberapa balai pertemuan kelurahan. Pekan pembayaran PBB-P2 berfokus pada pembayaran tagihan Wajib Pajak. Penulis mengikuti sosialisasi tersebut sebanyak 2 kali di Balai Pertemuan RW 23 Brontokusuman, Mergangsan, dan di Rumah Data Kependudukan “Sewagati” Panembahan, Kraton.

## 6. Merekapitulasi Pekan Pembayaran PBB-P2 di *Google Spreadsheet*

Penulis ditugaskan untuk merekap hasil pekan pembayaran PBB-P2 di beberapa wilayah ke dalam *google spreadsheet*. *Spreadsheet* tersebut telah disiapkan oleh pegawai penagihan dan dikelompokkan berdasarkan jenis rekening yang digunakan wajib pajak (WP), seperti LakuPandai. Data yang harus diinput meliputi nama WP, alamat WP, waktu pembayaran, dan tahun pajak WP.

## 7. Sosialisasi Siap Jemput Pajak (Si-Jak) di Beberapa Kantor Kelurahan

Berlaku mulai bulan Oktober lalu setiap Rabu dan Kamis, BPKAD selalu mengadakan kegiatan Si-Jak di beberapa kantor kelurahan. Kegiatan Si-Jak bertujuan untuk pembayaran PBB-P2, pengajuan keringan pokok dan bebas denda PBB-P2, pengajuan mutasi data PBB-P2, dan pengajuan pembetulan data PBB-P2 (nama, alamat, luas bangunan). Beberapa pegawai BPKAD

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ditugaskan untuk mendatangi salah satu kelurahan guna menerima pembayaran PBB-P2 dari wajib pajak.

Penulis diajak oleh pegawai penagihan untuk mengikuti kegiatan Si-Jak. Penulis mengikuti Si-Jak di Kantor Kelurahan Demangan, dan Kantor Kelurahan Bumijo. Penulis ditugaskan sebagai divisi registrasi.

## 8. Penagihan Lapangan

Penulis ditugaskan untuk melakukan penagihan lapangan di beberapa tempat bersama salah satu pegawai penagihan dan keberatan pendapatan daerah. Kegiatan ini bertujuan untuk menagih pembayaran dari wajib pajak dengan cara mendatangi langsung tempat tinggal para wajib pajak. Proses ini dilakukan untuk mempercepat penyelesaian tunggakan pajak melalui pendekatan personal.

Penulis bersama pegawai penagihan mengunjungi beberapa tempat seperti RW 5 Kelurahan Ngampilan dan RW 1 Kelurahan Notoprajan. Saat di lokasi, kami bertugas menagih tagihan PBB-P2 Wajib pajak dan mencatat data wajib pajak (WP). Data yang dicatat adalah kondisi terkini luas bangunan yang Wajib Pajak miliki.

## 9. Menginput Data Penagihan Lapangan di *Google Spreadsheet*

Data yang dicatat di lapangan menggunakan formulir penagihan lapangan akan diinput ke dalam *spreadsheet* penagihan lapangan yang telah disiapkan oleh pegawai penagihan. Pada *spreadsheet* tersebut, pegawai penagihan telah mengklasifikasikan data wajib pajak (WP) berdasarkan domisili kelurahan. Tugas penulis adalah menginput data hasil penagihan lapangan pada *spreadsheet* tersebut, yaitu mengisi kolom nama, nomor telepon, dan kondisi terkini aset bangunan milik WP.

## 10. Berkontribusi dalam Sosialisasi Pajak Daerah dan Evaluasi Kegiatan PBB-P2 di Wilayah

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta menyelenggarakan Sosialisasi Pajak Daerah dan Evaluasi Kegiatan PBB-P2 sebanyak lima kali dari 24 November hingga 2 Desember 2025. Kegiatan ini berlangsung di Ruang Bima Balai Kota Yogyakarta pada pukul 15.00 s.d. 16.30 WIB.

A. Menjadi divisi registrasi pada Acara Sosialisasi Pajak Daerah dan Evaluasi Kegiatan PBB-P2 di Wilayah

Dalam acara Sosialisasi Pajak Daerah dan Evaluasi Kegiatan PBB-P2 di Wilayah, penulis ditugaskan sebagai petugas registrasi. Adapun ruang lingkup tanggung jawab dari posisi tersebut:

1. Mencatat kehadiran peserta (baik ketua kampung maupun ASN)
2. Membagikan snack, brosur, dan souvenir.
3. Menyampaikan informasi dan tata cara pelaksanaan acara

B. Mendokumentasikan Acara Sosialisasi Pajak Daerah dan Evaluasi Kegiatan PBB-P2 di Wilayah

Penulis ditugaskan untuk mendokumentasikan acara Sosialisasi Pajak Daerah dan Evaluasi Kegiatan PBB-P2 di Wilayah dalam bentuk foto dan video. Tugas ini berfokus pada pengambilan gambar selama sesi inti acara, termasuk presentasi, diskusi tanya jawab, serta penyerahan hadiah kepada peserta. Hasil dokumentasi tersebut kemudian diorganisir dan disimpan dengan baik untuk keperluan arsip.

## LANDASAN TEORI

### PERPAJAKAN

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara oleh orang pribadi atau badan berdasarkan undang-undang, bersifat memaksa, tanpa imbalan langsung, dan digunakan untuk kepentingan umum PBB-P2 adalah pajak daerah yang dikenakan atas kepemilikan atau

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pemanfaatan bumi dan bangunan, dikelola oleh pemerintah kabupaten/kota. Dana tersebut digunakan untuk membiayai pembangunan daerah seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan pelayanan publik, serta menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

## **SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

Sistem informasi akuntansi merupakan gabungan dari sistem, informasi, dan akuntansi. Sistem adalah rangkaian komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Informasi adalah data yang telah diolah sehingga bermanfaat untuk mendukung pengambilan keputusan. Akuntansi adalah proses pencatatan, pengolahan transaksi, dan penyampaian informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sistem terdiri dari empat komponen utama, yaitu *input*, proses, *output*, dan kontrol. Dalam sistem ini, keakuratan data sangat penting, karena data yang benar akan menghasilkan informasi yang dapat diandalkan sesuai dengan prinsip GIGO (*Garbage In, Garbage Out*). Di dalam lingkup akuntansi, terdapat berbagai bidang akuntansi, seperti Akuntansi Keuangan, Akuntansi Biaya, Akuntansi Perpajakan, Akuntansi Pemerintahan, Akuntansi Publik, dan Sistem Akuntansi.

## **APLIKASI PERPAJAKAN**

Aplikasi perpajakan adalah perangkat lunak yang dirancang untuk membantu Wajib Pajak dalam memenuhi hak dan kewajiban perpajakan secara digital. Aplikasi ini mengotomatisasi proses administrasi pajak, sehingga mempermudah akses layanan online.

Aplikasi perpajakan memiliki enam keuntungan. Pertama, aplikasi perpajakan dapat meningkatkan efisiensi serta produktivitas karyawan. Kedua, Pelaporan dan audit dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Ketiga, Membayar di awal dengan jangka waktu yang panjang dapat memberikan kemudahan terhadap risiko-risiko kesalahan yang mungkin akan terjadi serta mengurangi pengeluaran administrasi perpajakan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keempat, Aplikasi perpajakan memiliki fitur validasi sehingga dapat memastikan akan kepatuhan perpajakan yang tepat bagi suatu perusahaan. Kelima, aplikasi perpajakan mudah untuk diakses dimanapun dan kapanpun. Keenam, aplikasi perpajakan dapat meminimalisir penyalahgunaan dari oknum tertentu.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis

Selama kurun waktu magang berlangsung, penulis menemui beberapa masalah yang ada di BPKAD Kota Yogyakarta. Beberapa masalah tersebut adalah sebagai berikut:

#### **Komputer yang Digunakan Khusus Peserta magang Sering Mengalami Masalah**

PC Dell Optiplex 3010 MT (Windows 7) yang digunakan khusus oleh peserta magang untuk menjalankan aplikasi Pos PBB Jogja Kota, Sistem Informasi Geografis Kota Yogyakarta dan Bhumi ATR/BPN sering mengalami *booting* karena spesifikasi perangkat yang sudah lama. Gangguan ini mengakibatkan terganggunya aktivitas operasional dan proses pembelajaran magang.

#### **Wajib Pajak yang Tidak Mendapat Informasi Mengenai Tagihan PBB-P2 yang Harus Dibayarkan**

Penagihan PBB-P2 dilakukan secara berjenjang, di mana surat tagihan dari Subbidang Penagihan didistribusikan melalui ketua kampung sesuai wilayah Wajib Pajak. Namun, sering terjadi keterlambatan penyerahan surat kepada Wajib Pajak, sehingga tanggal penerimaan tidak sesuai dengan yang tercantum. Kondisi ini memicu Wajib Pajak datang langsung ke kantor untuk mengklasifikasi ketidaksesuaian tanggal penerimaan tersebut. Dampak yang timbul adalah kerugian bagi wajib pajak berupa pengenaan denda keterlambatan pembayaran, yang sebenarnya disebabkan oleh faktor di luar kendali mereka.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Wajib Pajak yang Kerap Menyatakan telah Melunasi Kewajiban PBB-P2**

Sering ditemui pengaduan dari Wajib Pajak (WP) yang mengklaim telah melunasi kewajiban PBB-P2 mereka. Wajib pajak (WP) datang ke kantor dengan pengaduan bahwa mereka telah melunasi PBB-P2. WP merasa diperlakukan secara tidak adil karena ada ketidakcocokan antara klaim mereka dan catatan resmi. Berdasarkan sistem data penagihan PBB-P2, status berbagai WP tersebut ternyata masih tercatat belum melunasi kewajibannya. Upaya yang dilakukan adalah meminta bukti pembayaran yang sah, namun WP tersebut tidak dapat menunjukkan bukti tersebut dengan alasan kehilangan bukti fisik transaksi. Karena kendala tersebut, pegawai penagihan tetap menyampaikan secara sistem dan prosedur bahwa kewajiban pajak WP tersebut belum dapat dinyatakan lunas.

## **Kurangnya Arahan dan Bimbingan dari Pegawai Kepada Peserta Magang**

Karena beban kerja pegawai yang tinggi dan minimnya kolaborasi antar pegawai, peserta magang tidak memperoleh panduan yang mencukupi sehingga sering menghadapi kesulitan dalam memahami dan menjalankan prosedur pekerjaan. Sebagai contoh, pelayanan keberatan wajib pajak. Peserta magang hanya mendapatkan penjelasan dari pegawai secara teori saja, sehingga mahasiswa/i tersebut tidak mendapatkan penjelasan dan cara melayani keberatan wajib pajak secara praktik,

## **Pembahasan**

### **Solusi Komputer yang Digunakan Khusus Peserta magang Sering Mengalami Masalah**

Melakukan penggantian atau upgrade perangkat ke komputer yang memenuhi spesifikasi minimum windows 11 (contoh ASUS V222GAK). Dengan *upgrade* ke perangkat yang sudah windows 11, mahasiswa magang dapat menjalankan aplikasi Pos PBB Jogja Kota, Sistem Informasi Geografis Kota Yogyakarta dan Bhumi ATR/BPN

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

secara stabil, mengurangi risiko kegagalan dalam *booting*, serta mendukung lingkungan kerja yang lebih produktif.

## **Solusi Wajib Pajak yang Tidak Mendapat Informasi Mengenai Tagihan PBB-P2 yang Harus Dibayarkan**

Untuk mengatasi ketidakefisien dalam distribusi surat tagihan PBB-P2, diperlukan perubahan sistem penagihan yang mengedepankan digitalisasi, dan transparansi. Solusi berupa pergantian saluran distribusi fisik ke saluran digital, dengan mengembangkan sistem notifikasi elektronik melalui notifikasi email atau whatsapp yang dikirim langsung kepada wajib pajak bersangkutan, sehingga meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan dan memastikan informasi tagihan dikirim secara *real-time*, dan akurat.

## **Solusi Wajib Pajak yang Kerap Menyatakan telah Melunasi Kewajiban PBB-P2**

Solusi untuk menangani pengaduan Wajib Pajak terkait ketidaksesuaian status pembayaran PBB-P2:

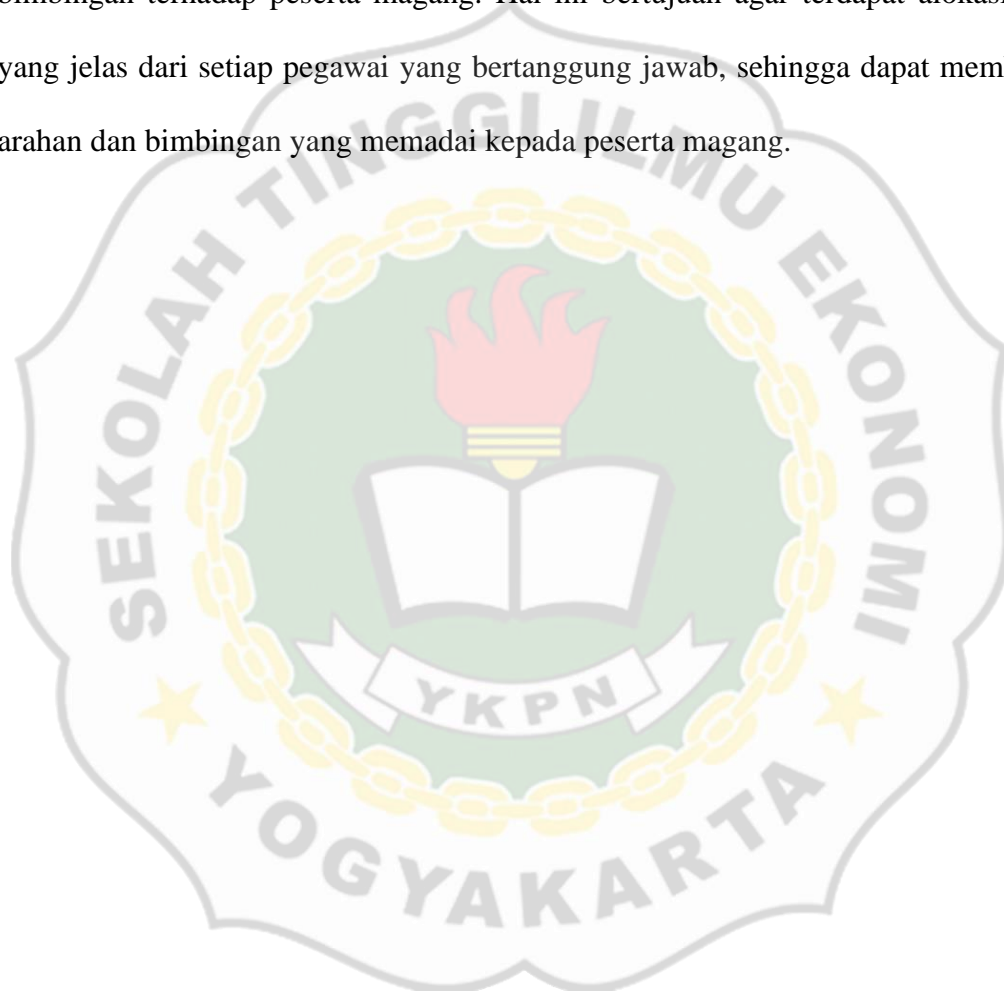
1. Membangun sistem verifikasi data pembayaran terintegrasi secara *real-time* dengan bank (Bank BPD DIY & Bank Jogja) dan mitra pembayaran (Lakupandai).
2. Mengembangkan portal *self-service* bagi Wajib Pajak untuk mengakses riwayat pembayaran, mengunduh bukti bayar digital, dan memantau status pembayaran para Wajib Pajak.
3. Membuat mekanisme klaim pembayaran melalui formulir permohonan resmi dengan bukti pendukung alternatif seperti rekening koran.
4. Memberi edukasi digital terkait pentingnya menyimpan bukti pembayaran elektronik kepada Wajib Pajak.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Solusi Kurangnya Arahan dan Bimbingan dari Pegawai Kepada Peserta

### Magang

Pegawai perlu lebih aktif dan inisiatif dalam keterlibatan memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta magang. Selain itu, komunikasi antar pegawai perlu ditingkatkan untuk memastikan terciptanya koordinasi yang efektif dalam proses bimbingan terhadap peserta magang. Hal ini bertujuan agar terdapat alokasi waktu yang jelas dari setiap pegawai yang bertanggung jawab, sehingga dapat memberikan arahan dan bimbingan yang memadai kepada peserta magang.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

### Kesimpulan

Penulis melaksanakan tugas akhir magang di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta selama tiga bulan, mulai 1 September hingga 5 Desember 2025. Jam Kerja berlangsung dari Senin hingga Kamis pukul 07.30 s.d. 15.30 WIB dan pada Jum'at pukul 07.30-14.30 WIB. Selama periode tersebut, penulis bertugas di Subbidang Penagihan dan Keberatan pendapatan daerah. Berikut beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Di Subbidang Penagihan dan Keberatan pendapatan daerah, penulis terlibat dalam berbagai tugas inti, termasuk perekapan surat masuk PBB dan pajak daerah, analisis data pengurangan PBB via web [posbb.jogjakota.go.id](http://posbb.jogjakota.go.id), dan pengarsipan surat resmi. Pengalaman langsung juga diperoleh dengan menjadi divisi registrasi dan divisi dokumentasi untuk sosialisasi PBB-P2. Kesempatan magang ini dimanfaatkan untuk mengembangkan kompetensi dan soft skill, serta belajar dari para pegawai yang berpengalaman melalui keterlibatan di berbagai kegiatan operasional.
2. Berdasarkan identifikasi pada Bab 4, beberapa kendala yang dihadapi antara lain komputer yang digunakan khusus peserta magang sering bermasalah, Wajib Pajak yang tidak mendapat informasi mengenai tagihan PBB-P2 yang harus dibayarkan, Wajib Pajak yang kerap menyatakan telah melunasi kewajiban PBB-P2, dan kurangnya arahan dan bimbingan dari pegawai kepada peserta magang. Untuk mengatasi hal tersebut, disarankan agar instansi melakukan evaluasi teknologi secara berkala dan meningkatkan pembinaan serta pengawasan terhadap kinerja pegawai di setiap bidang.
3. Penulis berhasil mencapai berbagai tujuan yang telah ditetapkan. Pengalaman tersebut tidak hanya memberikan pemahaman praktis tentang tata kelola pemerintah daerah, tetapi juga menjadi wadah untuk peningkatan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keterampilan, profesionalisme, dan tanggung jawab. Hal ini memungkinkan penulis untuk beradaptasi dan memahami langsung realita dunia kerja yang sesungguhnya.

## Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman magang di BPKAD Kota Yogyakarta, penulis merekomendasikan beberapa hal kepada pihak terkait dengan harapan dapat memberikan manfaat.

### Rekomendasi bagi BPKAD Kota Yogyakarta

#### 1. Penempatan Magang sesuai Bidang Keahlian

Sebaiknya mahasiswa magang ditempatkan pada Subbidang yang sesuai dengan jurusan atau program studinya. Hal ini akan memastikan bahwa tugas yang diberikan relevan dan dapat mengoptimalkan proses belajar serta kontribusi mahasiswa/i.

#### 2. Peningkatan Fasilitas Pendukung

Peningkatan kualitas infrastruktur sangat diperlukan, terutama dalam hal koneksi internet yang stabil untuk mendukung kelancaran kinerja pegawai. Selain itu, pemasangan CCTV atau sistem pengawasan juga disarankan untuk meningkatkan aspek keamanan dan memudahkan pemantauan apabila terjadi insiden yang tidak diinginkan.

#### 3. Pemberian Arahan yang Lebih Terstruktur

Agar mahasiswa magang dapat berkontribusi secara maksimal, disarankan agar instansi memberikan pengarahan yang jelas dan rinci mengenai tugas serta tanggung jawab mereka. Pembekalan di awal masa magang akan membantu mahasiswa memahami ekspektasi pekerjaan dengan lebih baik.

### Rekomendasi bagi STIE YKPN Yogyakarta

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sebagai bentuk tugas akhir yang setara dengan skripsi, program magang di STIE YKPN Yogyakarta memerlukan dukungan kuat dari kampus. Untuk itu, kampus perlu memperbanyak kerja sama dengan dunia instansi agar dapat menyediakan pilihan lokasi magang yang lebih luas dan relevan bagi minat mahasiswa.

## Refleksi Diri

Selama tiga bulan melaksanakan tugas akhir magang di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta, penulis memperoleh banyak pengalaman dan wawasan baru mengenai dunia kerja. Penulis juga berkesempatan untuk mempelajari budaya kerja serta Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterapkan di instansi pemerintah tersebut.

Selama masa magang, kendala yang sempat penulis hadapi dapat terselesaikan berkat bimbingan dan arahan dari pegawai Subbidang Penagihan Keberatan Pendapatan Daerah. Kegiatan ini menjadi pengalaman yang sangat berharga, tidak hanya sebagai bekal sebelum memasuki dunia kerja, tetapi juga sebagai sarana untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang tugas dan fungsi di BPKAD Kota Yogyakarta, khususnya pada Subbidang tersebut.

Penulis juga dilatih untuk meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap setiap tugas yang diberikan. Didukung oleh lingkungan dan budaya organisasi yang positif di Subbidang Penagihan dan Keberatan pendapatan daerah, penulis dapat beradaptasi dengan cepat. Selain itu, seluruh pegawai dengan sigap berbagi pengetahuan dan pengalaman setiap kali penulis membutuhkan bantuan atau arahan terkait pekerjaan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa program magang merupakan salah satu elemen kunci dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia profesional. Melalui magang, penulis tidak hanya memperoleh pengetahuan dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengalaman praktis, tetapi juga mengembangkan bekal kerja yang berharga untuk terus dioptimalkan di masa depan.

Tujuan utama penulis adalah untuk menjadi individu yang tidak hanya unggul secara teoritis, tetapi juga memiliki nilai tambah yang nyata. Dengan mengedepankan pendekatan yang efektif, penulis berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi agar siap bersaing di dunia kerja.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Kota Yogyakarta, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset. *Gambaran Umum OPD*.  
<https://bpkad.jogjakota.go.id/page/gambaran-umum-opd>
- Kota Yogyakarta, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset. *Motto BPKAD Kota Yogyakarta*. <https://bpkad.jogjakota.go.id/page/index/motto>
- Kota Yogyakarta, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset. *Struktur Organisasi BPKAD Kota Yogyakarta*. <https://bpkad.jogjakota.go.id/page/index/struktur-organisasi>
- Kota Yogyakarta, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset. *Visi & Misi BPKAD Kota Yogyakarta*. <https://bpkad.jogjakota.go.id/page/index/visi-misi>
- Nuraini, S.E., M. (2000). Pajak dan Retribusi Daerah. In *Jurnal Development* (Issue 4, pp. 1–14).
- Jauharia, A. (2023). *pertemuan-1-dan-2-dasar2-perpajakan-pajak-1-revisi-*.DDTCNews. (2026). *Definisi Aplikasi Komputer Perpajakan*.  
[https://news.ddtc.co.id/literasi/kamus/1813835/update-2025-apa-itu-penyedia-jasa-aplikasi-perpajakan-pjap#:~:text=Aplikasi perpajakan berarti aplikasi yang,SPT%2C dan dukungan pembayaran pajak.](https://news.ddtc.co.id/literasi/kamus/1813835/update-2025-apa-itu-penyedia-jasa-aplikasi-perpajakan-pjap#:~:text=Aplikasi%20perpajakan%20berarti%20aplikasi%20yang,SPT%2C%20dan%20dukungan%20pembayaran%20pajak.)
- Jauharia, A. (2023). *pertemuan-1-dan-2-dasar2-perpajakan-pajak-1-revisi-*.
- Nugraha, M. R. (2025). *Ketentuan Pembayaran Tarif PBB-P2*.  
<https://www.hukumonline.com/klinik/a/ketentuan-pembayaran-tarif-pbb-p2-1t62a9ce4867bf6/>
- Pajakku. (2026). *Keunggulan Aplikasi Perpajakan*.  
<https://artikel.pajakku.com/kenali-aplikasi-pajak-dapatkan-beragam-manfaatnya>
- Purwanti, T. (2024). *Manfaat PBB-P2 bagi Masyarakat dan Negara*.  
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20240819110000-4-564339/simak->

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

begini-manfaat-pajak-pbb-2-bagi-masyarakat-dan-negara

Winarno, W. W. (2021). *Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*.

<https://books.google.co.id/books?id=X4siEAAAQBAJ&lpg=SA1->

[PA1&dq=sistem informasi akuntansi wing wahyu winarno&lr&hl=id&pg=SA1-](https://books.google.co.id/books?id=X4siEAAAQBAJ&lpg=SA1-PA1&dq=sistem%20informasi%20akuntansi%20wing%20wahyu%20winarno&lr&hl=id&pg=SA1-)

[PA1#v=onepage&q=sistem informasi akuntansi wing wahyu winarno&f=false](https://books.google.co.id/books?id=X4siEAAAQBAJ&lpg=SA1-PA1#v=onepage&q=sistem%20informasi%20akuntansi%20wing%20wahyu%20winarno&f=false)

